

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MAHASISWA PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS DENGAN MODERN LITERARY TEXTS

Erni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstract: Problems that the researcher found in teaching reading skill subject are low ability of students in comprehending the text, less motivation to read English text, limited vocabulary. Students read only academic text material in reading skill subjects. There are some factors that cause these problems. One of them is less attractive reading material. In this action research the researcher wants to create, and compile the reading material for the aim that these creative and inovative reading materials are able to improve students reading comprehension skill and their motivation in reading. The sources of these reading materials are modern literary text.

The type of modern literary texts selected by researcher are *plays* (drama) with three up to seven scenes long and *short stories* with two up to thirty pages long. The Themes of these texts are dealing with *social dislocation., life struggle ,adventure, prejudice, friendship, and crime.* These selected texts were divided into six groups of materials for six meetings. In every meeting the students selected one interested theme. The result of selection showed that they were more interested in topics such as ; *The Glass Menagerie* by Tennessee Williams, *Of Mice and Man* by John Steinbeck dan *A street Car Named Desire* by Tennessee Williams. In addition, three topics of short story tests chosen by students are *On the Rainy River* by Tim O' Brien, *Miss Brill* by Katherine Mansfield , dan *The Man in the Black Suit* by Stephen King.

The action was done in two cycles with three meeting for each cycle and one literary text for each meeting. The result of this research showed that; 1) students are more interested in reading literary text with themes *social dislocation., life struggle ,adventure, friendship.* 2) Modern literary text was able to increase students reading comprehension. The average of students achievement before doing action were 64.2 , average of students score after cycle one were 71.2 and after cycle two is 76.8. In conclusion, the increase of students reading comprehension were 12.4. 3) The result of the data analysis was found that students were more active in teaching learning proses.

Key words: modern literary text, reading comprehension, learning materials

PENDAHULUAN

Mata Kuliah Bidang Studi yang ada pada Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Riau revisi 2009 dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu ; 1) Method courses, 2) Content Courses, dan 3) Skill Courses. Yang termasuk dalam Mata Kuliah skill courses salah satunya adalah Reading Subjek. Reading subjek adalah mata kuliah wajib yang harus diambil oleh seluruh mahasiswa program studi Bahasa Inggris FKIP UNRI. Mata Kuliah skill Courses reading dikelompokkan dalam 6 level dengan bobot masing masing 2 SKS yaitu Reading IC, Reading I, Reading II, Reading III, , Extensive Reading I dan II.

Materi ajar/ Bahan ajar untuk MK reading ditentukan oleh dosen pengampu mata kuliah . Materi Reading IC berbentuk kompilasi yang berisikan strategi/ tehnik untuk memahami paragraf. Materi Reading I diambil dari tiga buku sumber yaitu: 1) Reading Power, 2) Developing Reading Skill: Fundamental, dan 3) Contact USA. Ketiga buku ini memuat teknik membaca, pengembangan vocabulary dan grammar , serta contoh text pendek. Materi Ajar reading II menggunakan buku sumber 1) Developing Reading Skill : Intermediate yang penekanan materi pada peningkatan keterampilan (skill) membaca dan membangun penguasaan Vocabulary dan Grammar tentang text. 2) Guide to College Reading yang penekanan materi difokuskan pada Cause dan Effect Paragraph. Reading III merupakan kelanjutan dari Reading II dan buku sumber yang digunakan masih sama dan materinya dilanjutkan.. (Sumber: MONEV FKIP 2007-2010).

Proses belajar mengajar reading dilaksanakan dengan Student Centre Approach yaitu penekanan pada aktivitas siswa menemukan *main idea, supporting detail, factual information, difficult words, guessing meaning from context dan word classes.* Dengan pendekatan/teknik tersebut idealnya mahasiswa sudah mampu membaca berbagai text panjang apakah itu article, novel, majalah,

atau text akademik. Selanjutnya mahasiswa yang sudah lulus reading II ini seharusnya sudah mampu membaca dengan kecepatan 150- 200 kata per menit dan sudah memiliki reading habit atau reading for pleasure. Yang dimaksud pleasure reading adalah membaca berbagai jenis text dengan maksud untuk kesenangan atau hobi (Krashen.1987). Akan tetapi pada kenyataannya saat dilakukan test reading speed, hanya 35 % mahasiswa yang mampu membaca dengan kecepatan tersebut.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil test, observasi dan interview pada kelas reading II, teridentifikasi masalah sebagai berikut::

- a. Mahasiswa kurang aktif dalam interaksi kelas, walaupun ada interaksi mahasiswa dalam PBM lebih disebabkan oleh karena ingin mendapat nilai bagus , bukan karena mereka tertarik untuk mengetahui informasi dalam text
- b. Motivasi mahasiswa untuk membaca sangat rendah.
- c. Hasil test reading menunjukkan nilai yang diperoleh dibawah standar kriteria yang ditentukan yaitu hanya 35% mahasiswa mencapai tingkat penguasaan 75% materi dan 65 % masih dibawah criteria yg ditentukan.
- d. Tidak mengumpulkan tugas sesuai waktu
- e. Mahasiswa sering terlambat masuk kelas
- f. Hanya 20 % mahasiswa yang mau memanfaatkan waktu luang untuk membaca teks berbahasa Inggris.

b. Analisis Masalah

Analisis dilakukan untuk mengetahui penyebab masalah dan menemukan solusi terhadap masalah yang teridentifikasi. Hasil analisis masalah menunjukkan bahwa:

1. Aktifitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh materi ajar yang digunakan pada MK Reading IC, Reading I, Reading II dan Reading III yaitu reading technique, menemukan topik sentence, supporting detail, menentukan title , menemukan kata kata sulit dan menentukan word class. Sebagai akibatnya pembelajarn reading tidak menarik dan strategi mengajar yang diterapkan cenderung monoton atau kurang inovatif .
3. Materi ajar kurang mampu meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa karena model text yang digunakan berupa akademik tetk sehingga tidak mampu menarik perhatian siswa untuk memahami teks lebih dalam.
3. Tugas yang diberikan kurang bervariasi, kurang menunjang aktifitas membaca produktif , dan tidak membangun reading habit mahasiswa.

Dengan demikian text yang menarik dan inovatif di asumsikan dapat meningkatkan minat baca , reading for pleasure, reading habit sehingga kemampuan membaca meningkat . Untuk itu penulis bermaksud melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan cara merekonstruksi bahan ajar melalui literature-based Approach . Literature memiliki dua konteks yang berbeda dalam pembelajaran bahasa yaitu literature sebagai sumber belajar berbahasa dan literature sebagai bidang ilmu. (Sullivan dan Hullah: 1996).)

Dalam penelitian ini literature yang dimaksud adalah written text sebagai sumber belajar dan written text yang dipakai adalah *modern literary text* (karya sastra tulis modern). Literary text adalah refleksi culture dan ketika membaca sebuah text, maka pendekatan cultural teraplikasi secara top-down dan bottom-up. Lesson plan literary text membantu mahasiswa agar pemahaman mereka tentang text lebih halus dan lebih tajam apabila didukung oleh data dalam text tersebut (Patrick, Temple U, 2007). Dengan demikian pembelajaran lebih menarik dan akan mendukung terciptanya reading for pleasure/ reading habit yang positif sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa program studi Bahasa Inggris semester IV. Literatu text yang akan digunakan untuk perbaikan bahan ajar ini

adalah text jenis short sotry dan play dengan asumsi bahwa text ini tidak terlalu panjang sehingga mahasiswa mampu untuk mamahami dalam waktu 100 menit, (satau kali tatap muka). Seperti dikatakan oleh Spears (1999:544) “ short story is a brief pieces of narative prose and the length can be .from 2 to 3 pages to as many as 30-40 pages long. Sementara untuk play panjang text ditentukan 3 sampai 7 acts (Steinbeck in Magil 1981:437). Play karya Steinbeck dan william merupakan play kategori brief play sehingga tepat untuk dipilih sebagai bahan ajar pada penelitian ini.

Perumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang bagaimana yang dapat meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa pada Mata Kuliah Reading ?
2. Apakah menggunakan modern literary text sebagai bahan ajar melalui Pendekatan Literary Base dapat meningkatkan reading comprehension mahasiswa Prodi B Inggris FKIP UNRI?

Tujuan Penelitian

1. Untuk merancang bahan ajar dan bentuk tugas yang dapat meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa kelas reading III Prodi Bahasa Inggris FKIP UNRI
2. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan membaca mahasiswa dengan menggunakan modern literary text melalui Pendekatan Literary Base sehingga terciptanya reading habit/ reading for pleasure bagi mahasiswa kelas reading III Prodi B Inggris FKIP UNRI

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi:

1. Mahasiswa agar termotivasi untuk membaca berbagai jenis text berbahasa Inggris, terciptanya rading habit/ reading for pleasure sehingga akan meningkatkan kemampuan membaca..
2. Guru Bahasa Inggris di Sekolah Dasar agar termotivasi untuk mengkreasikan text bacaan yang relevan dengan kebutuhan dan interest siswa di daerah masing masing.
3. Dosen yang mengajar pada kelas reading III agar menggunakan literary text untuk membangkitkan inspirasi dan motivasi membaca.
4. Sebagai penambah bahan bacaan di reading room (Pustaka Mini) prodi B Inggris sehingga meberi variasi koleksi reading text yang sudah ada.

Prosedur Pengajaran

Pendekatan Effective Literarture BaseL) menggunakan modern literary text sebagai bahan ajar tidak hanya mampu meningkatkan reading comprehension mahasiswa tetapi secara interaktif mereka terlibat dalam komunikasi dan negosiasi pembelajaran di kelas.

Prosedur pembelajaran yang diterapkan bertujuan membimbing pembaca untuk berinteraksi secara aktif terhadap reading text termasuk memaksimalkan prior knowledge pembaca. (Sullivan and Hullah :1996 : 47-51). Provide five tasks procedure of using modern literary text untuk diterapkan di kelas ; sebagai berikut ini

1. Text material sudah diseleksi untuk 6 pertemuan.. The first material is prepared for the students. The language (vocabulary, grammar, syntax) of this piece is straight forward but the meaning is not. Analysis might begin with consideration of what concert fact the text openly discuss concerning the speaker (monolog).
2. The students read the text then complete this simple worksheet. Example of questions are as follows

Sex	:
Age	:
Occupation	:
Marital status	:
Other	:

3. Something happened after narrator. But what happened is not disclosed. So, we would like to know more.

4. Have questions in mind: Example

What catches our eyes

Where are the important point

What does the writer want us to notice – title, odd words and phrases, contradiction, patterns,

5. The students must search for the outlines

For these searching, the following activities may assist the students in the production of coherent meaning from the text:

1. The text introduces itself

Modern literature is said to be “ self-reflexive” or metatextual” it means that at an important level, often symbolically, the language discuss its own status, means, and intention. Often a text will contain a symbolic declaration of its aim as writing.

2. Shapes and tones

A quick examination of the text reveals the following patterns

1). 1 passage

2). 2 paragraph

3). 3 lines

The internal patterning is indeed worth exploring in greater detail. Addressed in this manner, the text central point is revealed. Attention is being focused on paragraph. They are:

“.....unsatisfying beauty. An efficient dissembler.....”

3. Key words

The vocabulary of this text is unproblematic. The text contain one item unusal word which is not found in standard language dictionaries: ex “ I am Darky now”

4. Contradiction

This text reveals meaning by means of intentional contradiction or unexpected juxtaposition. It is found the following patterns: Example:

- Gentleman caller

- DAR

Beginnings and endings:

Beginnings and endings, at this step, become important clues to meaning. Attention is gradually focused on upon the speaker, however, once focused the text immediately enters a realm of hypotheses culminating in the absolute negation.

METODE

Berdasarkan hasil analisis masalah maka dilakukanlah suatu tindakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas Reading III yaitu rekonstruksi bahan ajar melalui *Penelitian Tindakan Kelas* .

Tempat dan Subjek Penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret – Juni 2010 pada program studi Bahasa

Inggris FKIP UNRI. Subjek Penelitian ini adalah Mahasiswa program studi Bahasa Inggris semester IV kelas Reading III yang berjumlah 30 mahasiswa .

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan Penelitian tindakan kelas ini adalah apabila

1. Reading comprehension mahasiswa kelas Reading III sudah meningkat yaitu 75% mencapai tingkat penguasaan 75% materi ajar(ditunjukkan dengan hasil test reading achievement mahasiswa)
2. Kemampuan berkomunikasi dan bernegosiasi mahasiswa dalam aktivitas pembelajaran di kelas pada kelas reading III meningkat (ditunjukkan melalui hasil observasi, interview dan field note).

Instrumen Penelitian

1. Test
Test dibuat dalam bentuk essay dan completion dengan 5 soal untuk setiap text.
2. Lembar Observasi
Instrument diibuat dengan menggunakan model observasi terstruktur untuk mahasiswa dan peneliti.

Prosedur Pelaksanaan

1. Perencanaan.

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai prosedur Penelitian Tindakan kelas untuk setiap siklus yaitu Perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi.

- a. Menentukan jadwal penelitian dan menetapkan jumlah siklus penelitian yaitu 2 siklus dan satu siklusnya terdiri dari 3 pertemuan dan setiap pertemuan 100 menit (2 SKS).
- b. Mengumpulkan materi ajar
- c. Menyeleksi materi ajar sesuai Menyiapkan materi perkuliahan yaitu modern literary text yaitu short story 3 judul dan play/drama 3 judul (satu judul untuk satu pertemuan).
- d. Menyiapkan media pembelajaran sesuai materi
- e. Menyusun perangkat kegiatan belajar meliputi:
 - 1) Rencana Pembelajaran
 - 2) Lembaran Observasi untuk aktivitas mahasiswa
 - 3) Lembaran observasi untuk aktivitas dosen
 - 4). Lembaran interview yang dijawab langsung oleh Mahasiswa
- e. Mensimulasikan pelaksanaan tindakan.

2. Pelaksanaan

Fokus utama pada tahap pelaksanaan ini adalah bagaimana menggunakan literary text sebagai bahan ajar untuk meningkatkan reading comprehension mahasiswa dan aktifitas membaca mahasiswa. Pendekatan effective literature Based dengan menggunakan bahan ajar literary text dilaksanakan. Prosedur pelaksanaan seperti berikut.

Pre reading

1. apersepsi dan motivasi
 2. Membangun background knowledge mahasiswa dengan memperkenalkan Biographical and historical sketch of the story.
 3. Membagi mahasiswa dalam kelompok
- b. While reading
1. Reading Text Short story dibagikan pada Mahasiswa. Vocabulary, srruktur, dan sintak text yang dipilih jelas tapi makna sesuai konteks

2. Dalam kelompok Mahasiswa dibimbing menemukan “tone” dan menganalisis makna dari sisi pengarang.
4. Mahasiswa membaca text dan melengkapi/ mengisi kertas kerja seperti berikut:

Diagram the plot/sequence of events
 Define each character in term of his/her essence
 What is the theme

5. Sesuatu telah terjadi dengan karakter. Mahasiswa menganalisis apa yang telah terjadi.
 6. Pertanyaan berikutnya adalah:
 - a. What is the conflict in the Story? Who/what is responsible for it
 - b. What is your response to each character
 - c. In What Way is the the story Symbolic?
 - d. What do we learn about human existence and human nature from the story?
 7. Presentasi dan diskusi hasil kerja kelompok.
3. Post reading
1. Resolution
 2. Reflection
 3. test (soal tes terlampir)

3. Observasi

Observasi dilakukan saat tindakan dilakukan dengan menggunakan lembaran observasi oleh seorang anggota peneliti (observer) sebagai kolaborator. Model observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur dengan hanya membubuhkan ceklist pada kolom yang tersedia. Fokus observasi adalah kegiatan siswa dan dosen saat proses tindakan. Data juga diambil melalui field note saat pelaksanaan skenario tindakan oleh kolaborator. Untuk melengkapi informasi tentang penggunaan materi ajar. Dilakukan interview selesai scenario tindakan dilakukan. Selain data kualitatif diatas, data kuantitatif juga dikumpulkan melalui test tertulis dengan instrument penilaian (terlampir)

4. Refleksi

Pada prosedur refleksi, dilakukan analisis dan sintesis atas data yang terkumpul untuk evaluasi pelaksanaan tindakan secara menyeluruh. Peneliti bersama pengamat melakukan diskusi tentang kemungkinan penyebab tidak tercapainya tujuan perbaikan. Kelemahan/ kekurangan yang ditemukan selama pelaksanaan skenario tindakan diperbaiki dan kekuatan yang ditemukan dipertahankan untuk disempurnakan pada pelaksanaan siklus berikutnya. Selanjutnya disusun rencana perbaikan siklus berikutnya.

Teknik Pengumpulan Data

Ada dua jenis data yang dikumpulkan selama proses tindakan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data Kualitatif didapat dengan menggunakan instrument penilai berupa; 1) observasi yang dilakukan oleh kolaborator saat pelaksanaan tindakan.; 2) Interview yang dilaksanakan oleh peneliti kepada mahasiswa setiap selesai tindakan, dan 3) Fieldnote yang ditulis oleh peneliti /kolaborator selama tindakan untuk melengkapi data yang tidak bisa dikumpulkan dengan lembaran observasi. Sedangkan data kuantitatif diperoleh diperoleh dengan menggunakan instrument penelitian berupa test yang diberikan kepada mahasiswa.

Teknik analisis data

Untuk mengukur presentasi keberhasilan aktifitas peneliti dalam melaksanakan tindakan pada setiap siklus ditetapkan 4 klasifikasi yaitu; sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Jumlah butir aktivitas guru sebanyak 8 elemen. Penilaian tertinggi untuk setiap elemen 4 dan terendah 0. Jadi skor maksimal ideal $8 \times 4 = 32$ dan skor minimal ideal $1 \times 4 = 4$

Tabel 1. Interval Aktivitas Peneliti

No	Klasifikasi	Interval skor
1	Sangat Baik	27-32
2	Baik	21-26
3	Cukup	15-20
4	Kurang	<14

Untuk mengukur aktifitas siswa pada setiap siklus, ditetapkan presentase siswa kedalam 4 klasifikasi, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Jumlah siswa 30 orang

Tabel 2. Interval aktivitas siswa

No	Klasifikasi	Interval
1	Sangat Baik	25-30
2	Baik	15- 24
3	Cukup	5- 14
4	Kurang	< 5

Untuk menentukan keberhasilan reading comprehension mahasiswa, hasil test setiap siklus ditentukan dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{W} \times 100\%$$

W

Tabel 3. Interval Hasil test reading comprehension

No	Klasifikasi	Interval Skor
1	Sangat Baik	81 – 100
2	Baik	66- 80
3	Cukup	55- 65
4	Kurang	<54

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian berupa data kualitatif dan kuantitatif dianalisis sesuai dengan prosedur teknik analisis data. Kemudian data ditampilkan dalam bentuk tabel dan deskripsi. Materi ajar modern literari text dikumpulkan terlebih dahulu. Type of work yang dipilih adalah play dan short story. Untuk play dengan panjang tiga sampai 7 Scene dan untuk short story dengan panjang 3-30 halaman.. Tema teks yang dipilih oleh peneliti dikelompokkan dalam enam kategori yaitu *social dislocation*, *life struggle*, *adventure*, *prejudice*, *friendship*, and *crime*, Materi Reading untuk siklus satu dipersiapkan sebanyak 9 dengan 3 judul pilihan untuk setiap pertemuan. Dari tiga judul play yang dipersiapkan mahasiswa memilih satu judul berdasarkan tema teks yang mereka tertarik untuk membaca. Tiga judul play terpilih untuk tindakan perbaikan siklus satu yaitu play “*The Glass Menagerie*” By Tennessee Williams, *Of Mice and Man* by John Steibeck dan *A street Car Named Desired* by Tennessee Williams.

Materi teks yang dipilih untuk siklus dua berupa short story . Disediakan juga 9 judul short

story dan mahasiswa memilih 3 judul. Setiap pertemuan tersedia tiga judul dan mahasiswa memilih 1 dari 3 judul untuk satu pertemuan berdasarkan ketertarikan mereka pada tema.. Tiga judul yang terpilih untuk siklus 2 adalah; *On the Rainy River* by Tim O' Brien, *Miss Brill* by Katherine Mansfield, dan *The Man in the Black Suit* by Stephen King

Presentasi Hasil analisis data siklus I

Data test pra siklus merupakan data hasil tes pelaksanaan pembelajaran dengan materi non literary text. Berikut adalah nilai rata rata test tertulis 25 orang subjek penelitian berupa data Pra siklus dan data Siklus I

Data Hasil Test Reading

Tabel 4. Nilai rata rata Test reading comprehension siklus I

Hasil Test Reading	Data pra siklus	Data Siklus I
Rata rata	64.2	71

Hasil Test rading comprehension siklus I menunjukkan terdapat peningkatan dibanding data hasil test sebelum dilaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan kreasi bahan ajar modern literary text. Terdapat peningkatan pada rata rata /mean hasil belajar dari 64.2 menjadi 71.0. Peningkatan sebesar 6.8 dibanding nilai tesdt awal.

Data Hasil Observasi

Dari hasil observasi terhadap aktivitas guru melaksanakan tindakan perbaikan di kelas yang dilakukan oleh observer, didapat tingkat keberhasilan guru melakukan perbaikan pembelajaran reading dengan menggunakan modern literary text jenis play sebagai berikut . Aktifitas peneliti yang diamati adalah seperti dalam tabel berikut

Tabel 5. Aktifitas peneliti yang diobservasi siklus I

1	Apersepsi dan Motivasi
2	Membimbing mahasiswa memilih 1 dari 3 tema text yang sudah dipersiapkan
3	Menjelaskan Biographical and historical sketch of the story.
4	Mengontrol aktivitas mahasiswa dalam kelompok
5	Menjelaskan pengerjaan tugas
6	Mengontrol presentasi hasil kerja kelompok
7	Memberi penguatan
8	Resolusi dan refleksi

Tabel 6. Data Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Peneliti Siklus I

No	Aktifitas peneliti	SIKLUS I											
		Meeting I				Meeting II				Meeting III			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Jumlah	19				21				23			
	Kategori	Baik				Baik				Baik			
	Rata rata	21 kategori = Baik											

Dari tabel diatas, terlihat bahwa aktivitas guru melakukan perbaikan pembelajaran melalui kreasi bahan ajar berupa shoot story secara rata rata berada pada kategori **baik** yaitu 21. Walaupun

pada pertemuan pertama, pada aktifitas menjelaskan biographical and historical skect of the story masih kurang. tetapi pada [pertemuan ke 2 dan ke 3 siklus I sudah meningkat. Ini disebabkan karena pada pembelajaran reading, aktifitas ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Selanjutnya mahaisiwa juga belum terbiasa dengan penjelasan sketch yang disampaikan dosen.

Setelah dilakukan analisis terhadap hasil lembar observasi terhadap aktivitas mahasiswa di kelas yang dikumpulkan oleh pengamat selama proses tindakan siklus I, maka didapatlah didapatlah nilai total nilai per pertemuan. Berikut adalah aspek yang diamati dari sisi mahasiswa saat tindakan perbaikan perkuliahan dilakukan.

Tabel 7. Aktivitas Mahasiswa yang diobservasi siklus I

No	Aktivitas Mahasiswa yang diamati saat tindakan dilakukan
1	Memperhatikan penjelasan instruktur
2	Bekerja sama dalam dalam kelompok
3	1 memilih 1 dari 3 tema text yang sudah dipersiapkan
4	Berinteraksi dengan text secara aktif
5	Expose a world view (point of view)
6	presentasi hasil kerja kelompok
7	Melakukan deductive dan inductive argument
8	Melakukan Resolusi dan refleksi

Tabel 8. Data Hasil observasi aktifitas Mahasiwa siklus I

Aktivitas di kelas	Meeting I	Meeting II	Meeting III
Total	14	17	19
Kategori	cukup	baik	baik
Rata rata	17	Kategori	Baik

Data Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran terhadap aktifitas Mahshasiswa dalam kelas menunjukkan peningkatan yang cukup berarti walaupun skor yang didapat masih masih belum mencapai kategori yang diharapkan. Pada pertemuan pertama didapat nilai total 14 yaitu masih pada kategori *cukup*. pada pertemuan ke dua siklus I aktivitas mahasiswa sudah mulai membaik disebabkan mereka sudah mulai terbiasa dengan aktivitas belajar yang baru dan hasilnya sudah mencapai skor 17 sehingga berada pada level kategori *Baik*. Selanjutnya pada pertemuan ke tiga siklus I aktifitas mahasiswa sudah menunjukkan peningkatan. Ini disebabkan mahasiswa sudah merasa cocok dengan strategi pembelajaran yang ditetapkan dan sudah mulai tertarik dengan bahan ajar yang mereka tentukan bersama sama di kelas.

Refleksi Siklus I

Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran siklus satu diketahui bahwa haasil belajar mahasiswa meningkat, kemampuan berkomunikasi dan bernegosiasi dalam kelompok atau pun antar kelompok mulai meningkat. Mahasiswa sudah menunjukkan kemampuan beriteraksi yang cukup baik dan sudah mampu benegosiasi dengan teks yang dibaca memalalui analisis dan intepretasi terhadap mode of discourse, plot dan sosial dan historical background dari tesk tersebut. Walaupun demikian, masih ditemui kelemahan dalam penerapan modern literary teks ini yaitu dalam membimbing diskusi kelompok masih masih belum sempurna .Ini disebabkan karena perhatian peneliti masih belum merata ke setiap kelompok dan juga ke individu dalam kelompok. Selanjutnya siswa juga perlu lebih

dibimbing dalam menentukan alternatif materi yang sudah disediakan.

Presentasi Hasil analisis data siklus II

Data Hasil Test Reading

Hasil test reading yang dilaksanakan pada siklus II ditampilkan secara ringkas yaitu dalam bentuk hasil rata rata dari 30 subjek penelitian.

Tabel 9. Data hasil test Readingr siklus II

No	Student's number	Data Siklus II
Rata rata		76.8

Hasil Test rading comprehension siklus II menunjukkan peningkatan dibanding hasil test siklus I. Setelah dilaksanakan perbaikan pembelajaran dengan mengkreasi bahan ajar melalui penerapan Pendekatan Literary Base didapat peningkatan pada rata rata /mean hasil belajar siklus I yaitu 71.0 menjadi rata rata 76.8 dengan peningkatan sebesar 6.8 dibanding nilai tes awal. Hasil test reading comprehensiaon sudah mencapai kategori memuaskan yaitu sudah lebih tinggi dari rata rata yang ditetapkan pada kontrakm perkuliahan yaitu 75.

Data Hasil Observasi

Hasil observasi terhadap aktivitas guru melaksanakan tindakan yang dilakukan oleh observer, didapat presentasi keberhasilan guru melakukan perbaikan pembelajaran reading dengan menggunakan modern literary texk jenis play . Aspek yang diamati saat peneliti melakukan tindakan dikelas siklus II ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel: 10 Aktifitas Peneliti yang Diobservasi siklus II

1	Apersepsi dan Motivasi
2	Membimbing mahasiswa memilih 1 dari 3 tema text yang sudah dipersiapkan
3	Menjelaskan Biographical and historical sketch of the story.
4	Mengontrol aktivitas mahasiswa dalam kelompok
5	Menjelaskan pengerjaan tugas
6	Mengontrol presentasi hasil kerja kelompok
7	Memberi penguatan
8	Resolusi dan refleksi

Tabel 11. Data hasil observasi terhadap aktivitas peneliti siklus II

No	Aktifitas peneliti	SIKLUS II											
		Meeting I				Meeting II				Meeting III			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Jumlah	25					28				28	12	16
	Kategori	Sangat baik				Sangat baik				Sangat baik			
	Rata rata	27 Kategori = Sangat Baik											

Dari tabel 11 diatas, diketahui bahwa aktivitas peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui kreasi bahan ajar berupa shoot story secara rata rata berada pada kategori sangat **baik** yaitu 27. Walaupun pada pertemuan pertama, pada aktifitas membimbing menentukan materi yang sudah

diseleksi oleh peneliti masih kurang dimana masih belum semua judul short story memenuhi interest semua mahasiswa. Tapi secara umum Jenis cerita pendek thema, *social dislocation, life struggle, adventure, prejudice, friendship, and crime*, yang sudah ditetapkan sebelumnya memang disukai oleh mahasiswa. Untuk short story ini thema, *social dislocation, life struggle, adventure* termasuk thema yang disukai dahn dipilih sebagai bahan bacaan. Dengan demikaian sudah sewajarnya hasil observasi untuk siklus dua ini sudah mencapai hasil yang diharapkan.

Tabel 12 . Aktivitas Mahasiswa yang Diobservasi siklus II

No	Aktivitas Mahasiswa yang diamati saat tindakan dilakukan
1	Memperhatikan penjelasan instruktur
2	Bekerja sama dalam dalam kelompok
3	1 memilih 1 dari 3 tema text yang sudah dipersiapkan
4	Berinteraksi dengan text secara aktif
5	Expose a world view (point of view)
6	presentasi hasil kerja kelompok
7	Melakukan deductive dan inductive argument
8	Melakukan Resolusi dan refleksi

Tabel 13. Data Hasil observasi aktifitas Mahasiwa siklus II

No	Aktifitas Mahasiswa	SIKLUS II											
		Meeting I				Meeting II				Meeting III			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Jumlah	26				28				27			
	Kategori	Sangat baik				Sangat baik				Sangat baik			
	Rata rata	27				Kategori				Sangat Baik			

Data Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran terhadap aktifitas mahasiswa dalam kelas menunjukkan peningkatan yang cukup berarti dengan skor yang didapat mencapai kategori yang diharapkan. Pada siklus II ini didapat hasil observasi terhadap aktivitas mahasiswa menunjukkan aktivitas belajar yang *sangat baik* yaitu 27. .

Refleksi Siklus II

Hasil observasi yang didapat oleh pengamat menunjukkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas membaca mahasiswa didalam kelas dengan menggunakan bahan ajar yang menarik. Mahasiswa juga mampu mengakomodir kebutuhan kelompok menjadi kebutuhan kelas. Dalam memilih Tema text yang dibaca, mahasiswa berkoordinasi secara efektif dan efisien. Kemampuan peneliti dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran sesuai prosedur yang sudah dideskripsikan pada tahap tindakan juga menunjukkan hasil yang memuaskan yaitu berada pada kategori sangat baik. Selanjutnya aktivitas mahasiswa dalam kelas reading II ini juga menunjukkan peningkatan. Mahasiswa sudah mampu berinteraksi dan benegosiasi dalam kelompok ataupun antar kelompok. Kemampuan mahasiswa berinteraksi dengan plot cerita juga sudah sangat baik.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Hasil test reading comprehension mahasiswa menunjukkan peningkatan pada setiap pertemuan di setiap siklus. Siklus I. didapt rata rata hasil test reading sebesar 71.0 . Setelah dilanjutkan ke siklus II didapat rata

rata hasil test sebesar 76.8. Hasil test reading comprehension mahasiswa sudah berada diatas rata rata yang ditetapkan pada kontrak poerkuliahan yaitu 75. Aktifitas mahasiswa dalam beiteraksi dan benegosiasi didalam kelas juga sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa modern literary text mampu meningkatkan reading comprehension mahasiswa. Selanjutnya kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dan berioteraksi juga meningkat dengan skor rata ratas 26 dan berada pada katerogri sangat baik. Text jenis short stories dan drama terbukti disukai oleh mahasiswa. Sementara jenis text poetry terbukti kurang diminati oleh mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan Pendekatan Literay Base untuk mengkreasikan Bahan Ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan ketertarikan siswa, maka dapatlah disimpulkan bahwa;

1. Bahan ajar yang dapat meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa pada MK Reading adalah modern literary text jenis play dan short story. Thema yang diminati dan disukai oleh mahasiswa adalah thema ***social dislocation, life struggle, adventure, and friendship***,
2. Kreasi Bahan Ajar melalui Pendekatan Littterary Base dapat meningkatkan reading comprehension mahasiswa kelas reading III Prodi B Inggris FKIP UNRI. Peningkatan hasil reading comprehension mahasiswa cukup signifikat yaitu rata rata sebelum penelitian yaitu 64.2 fdan setelah perbaikan mencapoi rata rata 76.8. Terdapat peningkatan yang cukup berarti yaitu sebesar rata rata 12.4.

Saran Saran

1. Disarankan kepada mahsiswa untuk membiasakan membaca modern literary text agar supaya terciptanya reading habit pada diri mahasiswa sehingga secara ootomatis akan meningkatkan reading comprehehnsion.
2. Disarankan kepada dosen untuk melakukan penelitian yang berkenaan dengan peningkatan mutu/kualitas bahan ajar melalui kreasi bahan ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, Doughlas. 2004. *Language Assessment" Priciples and Classroom Practices"*. White Plain NY: Longman
- Cooper, David J.,Edna.W.Warncke and Dorothy A.Shipman.1988. *The What and How of Reading Instruction. 2nd ed*. Colombus,OH: Merril-Publishing Co.
- Erni. 2001. *The Declining of Old South Tradition in Teennese Williams" The Glass Menagerie..* Unpublished Thesis Post Graduate Study. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Gay,L.R and Peter Airasian. 2000. *Educational Research: Competencies for Analysis and Application(6th ed)* Saddle River, New Jersey:P Prentice Hall.
- Hughes,A. 1998. *Testing for Language Teachers*. New York: Cambridge Unibversity Press.
- Krashen, Stephen D.1987. *Principles and Practice in Seconnd Language Acquisition*. London: Prentice -Hall International .Ltd.
- Lazar,G.1994. *Using literature at lower level*. ELT Journal vol 48.No:2. pp.115 -148
- Magil.F.Frank.1981. *American Novel Crane to Faulkner*. California.Salem Press.Inc.
- Marcellino.M. 2006. *Competency Based Language Teaching in English Class*. Jurnal Iniversitas khatolik Atmajaya. Jakarta
- Nunan, David. 1995. Language Teaching *Methodology*. Phoenix ELT Campus 400, Spring Way' Hertfortshire: London

-----*Teaching English as a Foreign Language Reading*) (<http://en.wikipedia.org/wiki/>)

Patrick, Temple U. 2007. *Using Literature in Teaching Language*. <http://www.elcalendar.com/home>

Rosmalina., Ida. 1994. *Reading for pleasure and Academic Achievement of the Third Year Student at SMP Yattapena Plaju*. Unpublished Thesis. Palembang: Sriwijaya University.

Sanchez, Liliana . 2004. *Literature and Language learning(in searching down loading)*

Sullivan, Barry and Hullah, Paul. 1996. *Guidelines: a Periodical for Classroom Language Teacher*.

Vol: 18 No 1.pp. 43-57

Wardani,IGK.2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka Press

Zainil.2008. *Actional Fancional Model*. Padang:Suka Bina Offset

William, Tennessee.1937. *The Theatre of Tennessee Williams*. Volume 1, New York: New Direction Publishing Corporation.

Spears, Diane Millan: *Developing Critical Reading Skills*. Fifth Edition. Toronto